

ABSTRACT

A work accident is an unwanted event and causes harm. PT. KertaRajasa Rayamanufacturing company producing the jumbo and woven bag, is one of the companies with potential hazards of workplace accidents. Secondary data shows that workplace accidents often occur in the jumbo bag division of the sewing unit. The purpose of this study is to analyze the relationship between the factors that cause the accident in the jumbo bag division of the sewing unit PT. KertaRajasa Raya.

This research was an observational study with a cross-sectional design. The sample of this study was 62 workers, taken by the stratified random sampling method. The data was obtained by distributing questionnaires, field observations, and interviews with workers. The data presented in the form of frequency distribution and cross tabulation were analyzed using the Chi-Square Test.

The results of the research showed that the variables of age, working period, knowledge of sewing SOP, perceptions of sewing SOP, and supervision had no relationship with compliance with sewing SOPs. There is no relationship between age, working period, and knowledge of the SOP sewing with the accident. In the supervision variable (0.005) and the perception of sewing SOP (0.043), there is a relationship with SOP compliance. On sewing SOP compliance variables (0.015) and perceptions of an unsafe work environment (0.041), there is a relationship with the accident.

The conclusion of this research is that the age, working period, knowledge, perception of sewing SOP, and supervision does not guarantee sewing SOPs compliance. Increasing age, work period, and knowledge of sewing SOPs are not the cause of the accident. High perceptions of the unsafe work environment affect the accident. The higher the K3 supervision, the perception of sewing SOPs, and the compliance of SOP sewing, the more chance of accident will be diminished. The company needs to improve OHS supervision and sewing training with the addition of trainers for training, conduct safety talk on sewing SOPs before sewing.

Keywords: jumbo bag, accident, manufacturing companies, sewing SOP

ABSTRAK

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan dapat menimbulkan kerugian. Perusahaan manufaktur pembuatan *jumbo* dan *woven bag* PT. KertaRajasa Raya adalah salah satu perusahaan dengan potensi bahaya terhadap kecelakaan kerja. Data sekunder menunjukkan bahwa kecelakaan kerja sering terjadi di divisi *jumbo bag* unit menjahit. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan antar faktor penyebab *incident* kecelakaan kerja pada pekerja divisi *jumbo bag* unit menjahit PT. KertaRajasa Raya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebesar 62 pekerja, diambil dengan metode *stratified random sampling*. Data didapatkan dengan menyebarkan kuesioner, observasi lapangan dan wawancara pada pekerja. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel umur, masa kerja, pengetahuan SOP menjahit, persepsi SOP menjahit dan pengawasan K3 tidak memiliki hubungan dengan kepatuhan SOP menjahit. Tidak terdapat hubungan antara umur, masa kerja dan pengetahuan SOP menjahit dengan *incident* kecelakaan kerja. Pada variabel pengawasan K3 (0.005) dan persepsi SOP menjahit (0.043) terdapat hubungan dengan kepatuhan SOP. Pada variabel kepatuhan SOP menjahit (0.015) dan persepsi lingkungan kerja tidak aman (0.041) terdapat hubungan dengan *incident* kecelakaan kerja.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu umur, masa kerja, pengetahuan, persepsi SOP menjahit, dan pengawasan tidak menjamin kepatuhan SOP menjahit. Semakin tingginya umur, masa kerja dan pengetahuan SOP menjahit tidak menjadi penyebab *incident* kecelakaan kerja. Tinggi persepsi lingkungan kerja tidak aman mempengaruhi *incident* kecelakaan kerja.

Semakin tinggi pengawasan K3, persepsi SOP menjahit, dan kepatuhan SOP menjahit peluang kecelakaan kerja semakin berkurang. Perusahaan perlu meningkatkan pengawasan K3 dan pelatihan menjahit dengan penambahan trainer untuk pelaksanaan pelatihan, melakukan *safety talk* mengenai SOP menjahit sebelum menjahit.

**Kata kunci:** *jumbo bag*, kecelakaankerja, perusahaanmanufaktur, SOP menjahit